

**Analisis Sistem Informasi Dan Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada  
Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Madina Kabupaten Mandailing Natal**

Nur hafipah<sup>1</sup>, Rahmad Daim harahap<sup>2</sup>, Mustafa Khamal Rokan<sup>3</sup>  
[Nurhapipahnst06@gmail.com](mailto:Nurhapipahnst06@gmail.com), [rahmatdaimharahap@uinsu.ac.id](mailto:rahmatdaimharahap@uinsu.ac.id)  
[mustafarokan@uinsu.ac.id](mailto:mustafarokan@uinsu.ac.id)

Program studi Akuntansi Syariah , Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi dan penerapan akuntansi aset tetap pada perusahaan air minum Tirta Madina di Kabupaten Mandailing Natal, apakah sudah sesuai dengan PSAK No.16 atau belum. berdasarkan hasil yang telah ditemui peneliti. mengenai penilaian kembali aset tetap pada perusahaan daerah air minum Tirta Madina belum menerapkan PSAK No 16. dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. meskipun teknik pengumpulan data terstruktur diperoleh melalui wawancara dan pengamatan, kepada 5 orang yang merupakan pegawai di perusahaan daerah air minum tirta madina kabupaten mandailing natal ada juga beberapa bagian dari penelitian ini di ambil dari beberapa buku dan jurnal, karna perusahaan belum menerapkan perincian aset tetap dalam catatan atas laporan keuangan, dan perusahaan juga belum mengungkapkan rincian aset tetap dan dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai buku aset, perusahaan juga tidak mengungkapkan masa manfaat aset tetap. Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Madina tidak pernah melakukan edukasi tentang PSAK No 16 karna Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Madina masih melakukan penerapan akuntansi aktiva tetap sesuai dengan aturan yang telah diterapkan di masa lalu dan belum mengatur secara tegas aturan PSAK No.16 perusahaan juga tidak memiliki dasar akuntansi khusus mengenai aktiva tetap untuk satu perusahaan. Meski begitu, perusahaan selalu menangkap peluang untuk terus masuk ke pasar sasaran.

**Kata Kunci: Sistem, Sistem informasi, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Penerapan Akuntansi Aset Tetap, PSAK No.16.**

---

## 1. PENDAHULUAN

Sistem informasi (Fahri & Nasution, 2021) merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. dalam artian yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Sistem informasi menurut Leitch dan Davis dalam suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan bagi pihak luar tertentu berupa laporan- laporan yang diperlukan. sistem informasi akuntansi dapat menawarkan manajer data akuntansi yang tepat yang dapat diterapkan untuk pengambilan keputusan. sistem pencatatan transaksi keuangan dapat dilaksanakan secara manual atau dengan teknologi komputer. Pakar akuntansi tidak diragukan lagi diperlukan untuk implementasi manual, namun komputer diperlukan untuk sistem informasi akuntansi terkomputerisasi untuk memproses data keuangan. khususnya ketika menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan metode penetapan biaya berdasarkan pesanan, untuk perusahaan kecil. hasil akhirnya adalah program akuntansi biaya yang dapat digunakan oleh perusahaan kecil yang memenuhi syarat, yaitu perusahaan kecil yang barangnya khas dan cukup bervariasi sehingga sesuai untuk menggunakan penetapan biaya berdasarkan pesanan. (Endahuluan, 2021)

Sistem informasi akuntansi (Tansil, 2022) adalah pengelompokan aset, termasuk personel dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Sedangkan sistem informasi akuntansi adalah bagian dari perusahaan yang mengumpulkan, mengatur, memproses, mengevaluasi, dan menyebarkan

data keuangan yang bersangkutan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk bahan pertimbangan mereka dalam mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi organisasi adalah kumpulan sumber daya manusia dan teknologi. mengkategorikan, menangani, memeriksa, dan menyebarkan data keuangan kepada pihak terkait lainnya untuk pengambilan keputusan. (Mustafa khamal Rokan, 2019)

Setiap makhluk hidup, termasuk tumbuhan, hewan, dan makhluk lainnya, bergantung pada air untuk bertahan hidup. Ini termasuk manusia. mau tidak mau dikaitkan dengan yang namanya air karena salah satu fungsi air adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia. untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup, secara alami, menggunakan air, karena air sering dianggap sebagai sumber kehidupan. Misalnya, air bersih harus bebas dari patogen dan mikroba berbahaya lainnya untuk meningkatkan kesehatan manusia. orang lebih sadar akan kebutuhan ini karena pentingnya air minum. di mana pun mereka berada di rumah, sekolah, pekerjaan, atau di luar. (Nur alimah, Marliyah, 2023) Karena air merupakan salah satu kebutuhan yang paling mendasar bagi semua makhluk hidup. Akibatnya, sangat penting untuk mengelola air dengan cara terbaik, seperti yang dinyatakan dalam. (Komputer & Jikem, 2022).

Sistem menurut Romney dan Steinbart Sistem (Sustia, 2020) Kumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem berasal dari bahasa Latin *systema* atau bahasa Yunani *sustema*, yang berarti entitas yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memfasilitasi aliran informasi, materi atau energi. Sistem informasi akuntansi juga merupakan sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data keuangan untuk menyediakan

informasi pengambilan keputusan bagi manajemen di dalam perusahaan atau untuk personel eksternal. Perusahaan apapun, apakah itu perusahaan jasa, perusahaan dagang atau perusahaan menu faktur (Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, 2022)

Dalam rangka mewujudkan keterpaduan informasi publik, berlaku Undang-Undang Keutuhan Informasi Publik No. 14 Tahun 2008, karena perwujudan informasi publik tidak terlepas dari partisipasi publik, dan diharapkan dapat mendorong terwujudnya transparansi, efektivitas, manajemen nasional yang efisien, bertanggung jawab dan bertanggung jawab. dapat dimintai pertanggungjawaban sesuai dengan pernyataannya. oleh karena itu, perusahaan adalah salah satu organisasi yang menyediakan barang atau jasa kepada masyarakat untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, akuntansi memainkan peran yang sangat penting untuk bisnis apa pun (Informasi et al., 2020) Melalui analisis sistem informasi akuntansi yang kami lakukan, kami yakin dapat memberikan manfaat seperti efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik mengarah pada pelaporan yang solid. Pelaporan yang andal berarti Anda memiliki informasi akuntansi yang benar dan akurat. Informasi akuntansi merupakan informasi yang sangat penting bagi suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya dan mengambil keputusan. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, diperlukan suatu sistem informasi yang dibuat secara terintegrasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan kegiatan perusahaan. (Suryadnyana Putra et al., 2022)

Dengan demikian kita juga dapat melihat bagaimana penerapan Akuntansi Aktiva Tetap pada perusahaan di Kabupaten Mandailing Natal Wilayah Air Minum Tirta Madinah telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan

No. 07 (Standar Akuntansi Aktiva Tetap). Tujuannya adalah untuk membakukan akuntansi untuk aset tetap yang timbul dari akuntansi, penilaian atau pengungkapan. Apakah aset tetap dicatat sesuai dengan standar akuntansi yang dirumuskan oleh pemerintah sebagai pengendali kekayaan daerah, pemerintah daerah bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemanfaatan kekayaan daerah. aset ini merupakan aset tetap yang digunakan pemerintah untuk menjalankan kegiatan usahanya. aset modal (Komputer & Jikem, 2022) merupakan komponen yang sangat penting bagi perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Aset tetap tersebut merupakan salah satu komponen dalam laporan posisi keuangan, sehingga ketelitian dalam pengolahan harta tidak berubah (Aset Tetap) sangat berpengaruh terhadap kewajaran nilai ekonomis dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan (Batubara et al., 2022) merupakan informasi keuangan yang dihasilkan dari aktivitas akuntansi. Laporan keuangan berguna bagi pihak yang berkepentingan dengan keberlangsungan perusahaan, yang bertujuan untuk membantu manager dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan ekonomi yang ada didalam perusahaan. laporan keuangan pertama yang disajikan dari proses akuntansi adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik tujuan laporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan (Fauzi & Harmain, 2023)

Aset tetap dalam laporan keuangan merupakan aset tetap tidak berwujud yang digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan usahanya, tidak dimaksudkan untuk diperjual belikan dan mempunyai masa manfaat atau yang biasa disebut sebagai kegunaan lebih dari satu tahun (Kasus et al., 2018).

Pengertian Aset menurut FASB Statement of financial Accounting Concepts No. 03 (SFAC N0,03) sebagai berikut. "Aktiva (Asset) adalah manfaat ekonomis di masa yang mendatang yang mungkin akan diperoleh atau dikendalikan oleh kesatuan ekonomie tertentu sebagai akibat transaksi atau peristiwa yang lalu" (MUAFAIAH, 2019) berdasarkan dari beberapa pengertian aset tetap di atas dapat disimpulkan bahwa aset tetap adalah infentaris berwujud perusahaan yang di gunakan dalam operasi baik kegiatan peroduksi maupun jasa yang tidak diperjual belikan dan dapat dipergunakan secara yang berkesinambungan, aset tetap juga pada ummumnya memiliki nilai yang cukup besar dan penggunaannya cukup mempengaruhi oiperasi perusahaan.

Aset tetap perusahaan jasa berbeda dengan perusahaan dagang, perkebunan, perkapalan, perminyakan dan lain sebagainya, dalam memperoleh besarnya penyusutan aset tetap ada beberapa metode yang digunakan suatu perusahaan yaitu metode garis lurus, metode saldo menurun, dan metode unit produksi, serta metode lainnya sesuai dengan jenis perusahaannya jika aset tetap dicatat terlalu besar maka akan berpengaruh pada nilai penyusutan dimana, nilai penyusutanya akan terlalu besar pula, sehingga laba yang akan diperoleh menjadi lebih kecil, begitu juga sebaliknya jika aset tetap dicatat terlalu kecil maka nilai penyusutan yang dilakukan akan menjadi terlalu besar , peristiwa seperti inilah yang sangat berpengaruh terhadap penyajian aset tetap pada laporan keuangan (KHAIRANI, 2019)

## 2. PEMBAHASAN

### 1. Analisis Sistem informasi

#### a. Sistem Informasi

Sistem informasi memainkan peran yang sangat penting dalam perusahaan dan mendukung kegiatan bisnis berbagai perusahaan. Salah satu penerapan teknologi informasi yang berperan dalam kegiatan bisnis adalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data selama transaksi akuntansi rutin untuk menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan yang berguna. untuk keputusan manajemen. Memutuskan. Sistem informasi memegang peranan yang sangat penting dalam mengubah data menjadi informasi dan sebagai sarana komunikasi untuk memudahkan komunikasi dengan pihak lain. SIA terdiri dari beberapa siklus, salah satu yang terpenting adalah siklus penjualan.(Alwi et al., 2023)

Secara sederhana, Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu, mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru .(Mustafa khamal Rokan, 2019) sistem dapat dijelaskan sebagai kumpulan atau kumpulan dari elemen, komponen atau variabel yang mengatur, berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Teori sistem umum pertama kali dijelaskan oleh Kenneth Boulding. Mereka yang bertanggung jawab memimpin organisasi cenderung terlalu fokus pada satu komponen organisasi. Teori sistem menyatakan bahwa setiap elemen yang membentuk suatu organisasi adalah penting dan perlu mendapat perhatian penuh. Untuk bertindak lebih efektif, kata "sistem" sering digunakan saat ini. Banyak juga yang membicarakan tentang sistem perbankan, sistem akuntansi, sistem persediaan dan sistem persediaan barang, sistem pemasaran, walaupun sistem tersebut lebih dikenal sebagai media penyimpanan karena suatu sistem dapat berupa sistem terbuka

maupun sistem tertutup. Sebagai contoh, suatu sistem informasi merupakan sistem terbuka, artinya sistem tersebut dapat menerima berbagai masukan dari lingkungannya. (Hindriyana et al., 2020)

Manfaat Sistem Informasi Beberapa manfaat atau fungsi sistem informasi antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan aksesibilitas data secara efektif dan efisien kepada pengguna.
- b. Memperbaiki produktivitas aplikasi pengembangan pemeliharaan sistem.
- c. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan mengenai keterampilan pendukung sistem informasi.
- e. Mengantisipasi dan memahami akan konsekuensi ekonomi.
- f. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
- g. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.

#### **b. Sistem informasi akuntansi (SIA)**

Menurut Ardana dan Hendro Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data non keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi juga merupakan sistem yang mengumpulkan dan memproses data transaksi serta menyajikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi (SIA) juga dapat diartikan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi untuk memberikan informasi kepada pengambil keputusan. SIA dapat berupa sistem manual atau sistem kompleks yang memanfaatkan teknologi informasi terkini.

terlepas dari metode yang digunakan, prosesnya tetap sama seperti manual atau perangkat keras komputer dan perangkat lunak hanyalah alat untuk membuat informasi. Salah satu fungsi SIA yang penting adalah memproses transaksi perusahaan secara efisien dan efektif dalam sistem manual (berbasis non computer), data dimasukkan ke dalam jurnal dan buku besar yang disusun di kertas

Komponen Sistem Informasi Akuntansi  
Komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbert yaitu;

- a. Orang yang menggunakan sistem
- b. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
- d. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data
- e. Infrastruktur teknologi informasi termasuk computer dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem
- f. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem

#### **c. Sistem Informasi Akuntansi Biaya**

Kata "biaya" yang digunakan dalam laporan akuntansi dapat memiliki arti yang berbeda tergantung dari manfaat dan aktivitasnya. Untuk pengguna atau administrator yang memahami konsep atau terminologi. Informasi tertentu digunakan untuk menghindari bias dalam penggunaan terminologi biaya.

Ketepatan dalam penggunaan konsep dan terminologi biaya menjadi penting, terutama dalam komunikasi antar manajer saat memberikan informasi tentang aktivitas yang menggunakan biaya dalam pelaporan. Biaya adalah pengorbanan sumber daya ekonomi (diukur dalam satuan moneter) untuk

memperoleh barang atau jasa yang diharapkan menghasilkan laba atau manfaat saat ini atau masa depan. Dalam akuntansi, kata “biaya” ditekankan untuk membedakan antara “biaya” atau “perolehan aset” dan “biaya untuk menghasilkan pendapatan”. (Simanjuntak, 2018)

Secara umum, istilah "biaya" lebih tepat untuk menunjukkan sumber daya ekonomik yang hilang untuk memperoleh biaya aset. Istilah "biaya" (pengeluaran) digunakan ketika sumber daya ekonomi dikorbankan untuk menghasilkan pendapatan selama periode tertentu, jadi biaya adalah bagian dari biaya yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan selama periode tertentu. Tindakan mengorbankan sumber daya ekonomik untuk memperoleh suatu aset dicatat sebagai biaya perolehan (biaya perolehan atau harga pembelian aset). Memiliki arti yang sama, dimana hilangnya sumber ekonomi (termasuk biaya) direkonsiliasi dengan pendapatan (pendapatan) pada periode dimana biaya tersebut dikeluarkan untuk menentukan laba.

## **1. Akuntansi**

### **a. Pengertian Akuntansi**

Ada sejumlah pengertian tentang Akuntansi (Lia, 2022) yang dijelaskan oleh Menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi yang dikutip oleh American Accounting Association, beberapa lembaga dan para ahli di bidang akuntansi telah sepakat, berdasarkan perspektif masing-masing, bahwa akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan melaporkan. kegiatan ekonomi atas dasar organisasi. Oleh karena itu, akuntansi berada di garis depan dan sangat penting untuk pengelolaan sistem sosial dan ekonomi. Pemanfaatan sumber daya suatu negara menentukan keputusan yang dibuat oleh orang, pemerintah, dan kelompok komersial lainnya.

### **b. Sejarah Akuntansi**

Penelitian akan sejarah akuntansi semakin menarik dan berkembang. Banyak akademisi

mempublikasikan temuan mereka tentang evolusi akuntansi dari waktu ke waktu di jurnal seperti *The Accounting Historian Journal*, khususnya di jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh *The Academy of Accounting Historian*. Mengetahui masa lalu akuntansi membantu kita memahami apa yang telah terjadi, dan diyakini bahwa dengan melakukan itu, kita akan dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan. Untuk menganalisis perkembangan akuntansi dengan baik, kita harus bisa antara tiga hal, yaitu:

- a. Sejarah lahirnya akuntansi itu dalam kehidupan manusia
- b. Sistem pencatatan akuntansi itu sendiri sebagai pencatatan transaksi dengan sistem pembukuan yang sekarang dikenal dengan sistem pencatatan berpasangan
- c. Sejarah perkembangan ilmu akuntansi itu sendiri, sejak ia merupakan satu bidang ilmu akuntansi umum kemudian berkembang menjadi berbagai sub bidang yang sudah dikenal saat ini seperti Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuan, Akuntansi Sumberdaya Manusia dsb.

### **c. Akuntansi Syariah**

Penertian akuntansi syariah (Daim harahap, 2021) Penjelasan sederhana menggunakan akar kata yang dimiliki, akuntansi dan syariah, tersedia. akuntansi bebas didefinisikan sebagai pengidentifikasian, pencatatan, dan pengikhtisaran transaksi guna menyediakan laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan. Syariah, di sisi lain, digambarkan sebagai hukum yang ditetapkan Allah SWT untuk dipatuhi manusia selama mereka menjalani kehidupan mereka di dunia.

Kewajiban profesional seorang akuntan meliputi pembukuan, analisis, pengukuran, penyajian, dan penjelasan. Aturan akuntansi,



menurut konsep syariah Islam, adalah seperangkat standar dan dasar hukum permanen yang digunakan akuntan sebagai aturan dan yang dapat digunakan untuk menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa. Aturan-aturan ini dikumpulkan dari sumber-sumber syariah Islam. yang etis.

#### **d. Akuntansi Biaya**

Akuntansi biaya adalah prosedur pencatatan dan pelaporan hasil pengukuran biaya dalam pembuatan produk atau jasa. Akuntansi biaya memiliki fungsi utama melakukan akumulasi biaya untuk menilai persediaan dan penentuan pendapatan. Usry (1997) mendefinisikan akuntansi biaya sebagai perhitungan biaya untuk kegiatan perencanaan (planning) dan pengendalian (controlling), perbaikan kualitas, efisiensi dan pengambilan keputusan yang bersifat rutin maupun strategis.

#### **e. Akuntansi Biaya Tradisional**

Akuntansi biaya tradisional terdiri atas tiga elemen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya langsung sehingga tidak menimbulkan masalah pembebanan produk. Sistem tradisional bisa merupakan sistem perhitungan satu atau dua tahap. Sistem biaya tradisional menggunakan dua tahap hanya apabila jika departemen atau pusat biaya lain dibuat (Carter, 2009: 533).

#### **f. Akuntansi Biaya Kontemporer**

Kata akuntansi kontemporer adalah terjemahan dari contemporary accounting. Kata contemporary, dengan menggunakan google translator dan pada kamus bahasa Inggris digital memiliki banyak arti, yaitu semasa, sejaman, masa kini, modern, jaman sekarang, atau kontemporer. Akuntansi kontemporer yang dibahas oleh Evans (2003)

masih berorientasi. membahas akuntansi kontemporer dalam konteks FASB atau standard setter lainnya, karena FASB dan standard setter adalah bagian dari interaksi sosial dan organisasional. Meskipun demikian, tulisan ini lebih ditekankan pada akuntansi yang berhubungan dengan aspek manusia itu sendiri, yaitu aspek sosial dan spriritual. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dibahas akuntansi yang lain, yaitu social accounting, yang termasuk didalamnya dibahas environmental accounting dan sustainability accounting, dan paling akhir akan dibahas tentang spiritual accounting.

### **2. Aset Tetap**

#### **a. Pengertian Aset Tetap**

Aset tetap merupakan salah satu pos di neraca di samping aset lancar, investasi jangka panjang, dana cadangan, dan aset lainnya. Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan atau digunakan dalam kegiatan perusahaan. Aset tetap merupakan sumber daya berwujud yang dimiliki oleh perusahaan, digunakan dalam kegiatan (operasi) perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual belikan.

Berdasarkan PSAK No. 16 tahun 2015 aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk di rentalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. biaya *reparasi* yang mempunyai manfaat lebih dari satu tahun diperlakukan sebagai pengeluaran modal, sehingga pengeluaran tersebut di tambahkan ke dalam harga pokok aset tetap yang bersangkutan. Biaya *reparasi* yang bermanfaat hanya dalam satu tahun terjadinya diperlakukan sebagai pengeluaran pendapatan, sehingga pengeluaran tersebut disajikan sebagai biaya yang mengurangi pendapatan penjualan dalam tahun terjadinya biaya *reparasi* tersebut.

Selain itu berdasarkan PSAK No. 16 tahun 2015 maka di dapatlah pengertian penyusutan yaitu alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari aset selama umur manfaatnya. Setiap aset tetap memiliki masa manfaat. Manfaat yang di berikan aset tetap tidak selamanya sama seperti pada saat aset tersebut di peroleh. Ketika masa manfaat aset tersebut sudah habis perusahaan akan menghentikan penggunaannya serta menghapusnya dari daftar aset perusahaan. bahwa ada juga perusahaan yang sudah menerapkan Analisis sistem Informasi dan penerapan akuntansi aset tetap berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 16 dan ada juga perusahaan yang belum berikut ini adalah perusahaan yang sudah menerapkan dan perusahaan yang belum menerapkan PSAK No 16:

#### **b. Jenis- Jenis Aset tetap**

Menurut Rizal Efendi (2013:233), aset tetap yang lengkap biasanya meliputi tanah, gedung, mesin, kendaraan, inventaris. (Siburian & Damanik, 2022)

##### 1) Tanah.

Tanah ataupun tanah merupakan beberapa aspek tanah yang terhampar dengan bagus yang ialah tempat gedung ataupun kosong.. Spesialnya buat gedung yang di kira selaku bagian dari tanah ataupun yang bisa tingkatan angka manfaatnya semacam jalur, hingga wajib di tulis supaya bisa di campurkan dalam angka tanah. Serta harga tanah tiap tahun hendak hadapi kenaikan serta tidak terdapat depresiasi.

##### 2) Gedung.

Bangunan merupakan bangunan yang berdiri berdiri di atas tanah atau di atas air. Bangunan ataupun bangunan mempunyai depresiasi, hingga dengan itu nilainya hendak menurun.

##### 3) Mesin.

Mesin merupakan perlengkapan elektronik ataupun ahli mesin yang memudahkan profesi orang. Umumnya

menginginkan suatu masukan selaku faktor, mengirim energi yang sudah diganti jadi suatu keluaran, yang melaksanakan kewajiban yang sudah disetel. mesin bisa disusutkan sebab tiap tahun hendak hadapi banyak hambatan serta bisa kurangi dari angka mesin itu.

##### 4) Kendaraan.

Alat transportasi merupakan perlengkapan pemindahan yang digerakan oleh mesin. Alat transportasi ini umumnya ciptaan orang( mobil, motor, sepur, perahu pesawatan serta lain- lain). Alat transportasi mempunyai watak yang serupa dengan mesin ialah bisa disusutkan serta hendak hadapi hambatan serta bisa kurangi angka dari alat transportasi itu.

##### 5) Inventaris

Inventaris merupakan ketersediaan beberapa barang kantor yang diadakan lewat pembelian memakai perhitungan berbelanja. ataupun donasi ataupun sumbangan buat di administrasikan begitu juga mestinya bagi determinasi serta metode yang sudah di tetapkan tiap tiap- tiap industri. Inventaris beberapa yakni perkakas kantor serta mempunyai era khasiat tertentu.

Aset tetap dapat di susutkan sesuai dengan umur dan masa manfaatnya dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- a. Aset tetap tidak dapat disusutkan Aset tetap yang tidak dapat disusutkan adalah aset yang mempunyai umur dan masa manfaat yang tidak terbatas. Misalnya, tanah untuk bangunan kantor, atau untuk bangunan pabrik. Harga perolehan atas tanah tersebut tidak perlu disusutkan karena masa manfaatnya tidak terbatas.
- b. Aset tetap dapat disusutkan Aset tetap yang dapat disusutkan adalah aset yang umur atau masa manfaatnya terbatas. Jenis dari aset tetap yang dapat disusutkan terdiri dari dua kelompok, yaitu :



- 1) Aset tetap yang bila masa manfaatnya berakhir dapat diganti dengan aset yang sejenis. Aset jenis ini harga perolehannya dapat dialokasikan dengan cara menyusutkan (*depresiasi*) misalnya: bangunan, kendaraan, mesin-mesin, peralatan kantor dan lain sebagainya.
- 2) Aset tetap yang bila pada masa manfaatnya telah berakhir tidak dapat digantikan dengan aset yang sejenis, harga perolehannya dapat dialokasikan dengan cara menyusutkan (*depleksi*). Misalnya: tanah, hutan dan sumber daya alam lainnya.

Pengertian penyusutan menurut PSAK No.16 adalah alokasi jumlah suatu aset yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi. Besarnya penyusutan untuk periode akuntansi dibebankan ke pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung. beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan besarnya biaya penyusutan adalah saat dimulainya penyusutan, metode penyusutan, kelompok masa manfaat dan tarif penyusutan, dan harga perolehan. Ada beberapa metode yang berbeda untuk menghitung besarnya beban penyusutan.

### 3. METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

pada identifikasi yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan dan menyembunyikan data sehingga mampu

memberikan gambaran yang bersih tentang masalah di bawah studi. Kajian kualitatif adalah kajian yang menekankan pada pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah sebagai pengganti dari mencari permasalahan untuk kajian generalisasi.

Teknik penelitian ini menggunakan teknik evaluasi yang lebih mendalam, khususnya mengkaji permasalahan pada suatu kasus dengan bantuan landasan kasus. karena dalam teknik penelitian kualitatif, secara khusus karakter suatu masalah dapat berbeda dengan karakter masalah yang berbeda, maka penelitian ini lebih menekankan pada makna dan nilai tersebut. Teknik penelitian kualitatif bersifat subyektif dari faktor pandang partisipan secara deskriptif sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan. Dengan kata lain, teknik ini lebih bersifat menyajikan gambaran yang bersih sesuai dengan permasalahan yang ada di daerah tersebut

### 4. HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Sejarah Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Madina Kabupaten Mandailing Natal

Perusahaan Air Minum Tirta Madina didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Mandailing Natal Nomor 18 Tahun 2010 Tanggal 30 November 2010, dengan tujuan untuk mengelola dan menyediakan air minum yang memenuhi persyaratan pelayanan kesehatan,

mengembangkan ekonomi kewilayahan, dan meningkatkan pendapatan asli daerah dengan berpegang pada prinsip ekonomi perusahaan tanpa melupakan fungsi sosialnya untuk kesejahteraan masyarakat.

Perusahaan air minum Tirta Madina Kabupaten Mandailing Natal merupakan penjual kerjasama operasional (KSO) antara Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal dengan PDAM TIRTANADI Provinsi Sumatera Utara untuk mengelola dan melayani kebutuhan air minum di Kabupaten Mandailing Natal dengan nilai aset tetap. pada saat penyerahan tanggal 22 November 2010 sebesar Rp. 2.096.634.222 (dua milyar sembilan puluh enam juta enam ratus tiga puluh enam juta enam ratus tiga puluh empat ribu dua ratus dua puluh dua rupiah).

Pada Tahun Anggaran 2013, Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal melalui APBD menambah investasi berupa penyertaan modal sebesar Rp1.800.000.000,00 (satu miliar delapan ratus juta rupiah).berupa pengadaan genset, pengadaan elektro motor, penambahan jaringan distribusi, pengadaan material/aksesories untuk perbaikan pipa bocor dan pemasangan sambungan baru.

Pada Tahun Anggaran 2015 Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal melalui APBD menambah investasi dalam bentuk penyertaan modal sebesar Rp 2.700.000.000, (Dua milyar tujuh ratus juta rupiah) berupa Pembangunan reservoir pengendap lumpur 1 tempat, Pengadaan dan pemasangan serta rehabilitasi pipa distribusi 12 tempat, Pengadaan pipa serta aksesories, pengadaan meubelier kantor, pengadaan alat ukur dan rehab bangunan kantor.

Sedangkan Tahun Anggaran 2016 Perusahaan daerah air minum tirta madina mendapat bantuan dari APBN melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang dilaksanakan oleh

BWSS II berupa fisik yakni Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sumber Aek Siapi-api Kotanopan dengan pipa transmisi sepanjang 8.484 meter dan Pembangunan Sarana Air Bersih Sumber Telaga Biru untuk IKK Natal dengan pipa transmisi sepanjang 17.438 meter serta penambahan pipa distribusi sepanjang 6.505 meter yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mandailing Natal.

Serta pada tahun Anggaran 2017 Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Madina jugabantuan dari APBN melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan perumahan rakyat yang dilaksanakan BWSSII berupa fisik pembangunan sarana air bersih IKK Panyabungan sumber aek simpang Baduo Desa Aek Mata dengan pipa transmisi sepanjang 15.700 meter serta penambahan pipa distribusi sepanjang 6.179 meter oleh dinas perumahan dan kawasan pemukiman.

Dan juga pada Tahun Anggaran 2018 perusahaan daerah air minum Tirta Madina juga mendapat Bantuan dari BKP Provinsi berupa penambahan pipa distribusi yang dibangun oleh dinas Perumahan dan kawasan permukiman Kabupaten Mandailing Natal serta berupa pembuatan bak saringan pasir cepat sekaligus penanaman pipadistribusi dari Dinas PSDA, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2019 dan 2020 perusahaan daera air minum Tirta Madina mendapat bantuan berupa kegiatan penambahan pipa distribusi yang dibangun oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman di wilayah Kota Panyabungan dan IKK Kotanopan.

- a. Logo Perusahaan Daerah Air Minuim Tirta Madina Kabupaten Mandailing Natal.



**Gambar 1.1**

Adapun makna logo Perusahaan daerah air minum kabupaten mandailing natal.

- a. Perisai Lambang Daerah
- b. Nama Daerah
- c. Payung Kebesaran Adat
- d. Pengapit Lambang Daerah

**1. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dilakukan pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Madina Kabupaten Mandailing Natal.**

**a. Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Madina Kabupaten Mandailing Natal belum menerapkan akuntansi aset tetap sesuai dengan aturan PSAK No.16**

Akuntansi terhadap aset tetap yang dimiliki perusahaan daerah air minum Tirta Madina memang belum juga membuat peraturan sesuai dengan penerapan akuntansi, sehingga penyajian sistem informasi mengenai perlakuan akuntansi aset tetap terbatas dan masih terdapat beberapa penyimpangan terhadap cara pencatatan akuntansi aset tetap seperti tidak dipisahkan antara peralatan dengan perlengkapan, dengan kata lain, perusahaan daerah air minum Tirta Madina menyatukan dalam satu pos akun antara aset tetap dengan aset lancar, hal ini tidak sesuai dengan aturan PSAK No 16.

Dari paparan diatas dapat di nilai bahwa, perusahaan daerah air minum Tirta Madina belummenerapkan PSAK No.16 dengan benar secara keseluruhan dikarenakan masih terdapat beberapa material yang belum sesuai. hal ini sudah di jelaskan oleh Bapak Andy

Aziz, ST selaku kepala bidang keuangan perusahaan daerah air minum Tirta Madina yang mengatakan bahwa perusahaan daerah air minum Tirta Madina belum menerapkan akuntansi aset tetap sesuai dengan PSAK No. 16.

**b. Perusahaan juga belum pernah melakukan edukasi tentang PSAK No.16**

Mengenai latihan atau edukasi seputar pencatatan laporan keuangan yang baik dan benar, bapak Hamonangan Hasibuan, SH, selaku Direktur dari perusahaan daerah air minum tirta madina kabupaten madailing natal mengatakan bahwa, perusahaan daera air minum Tirta Madina tidak melakukannya. Hal ini juga bisa menjadi kendala karena Tirta Madina, penyedia air setempat, belum memenuhi PSAK No.16 dan belum menerapkan akuntansi aset tetap. Untuk mempelajari metode yang tepat untuk menyajikan laporan keuangan kepada pihak luar dan mendapatkan evaluasi yang baik, khususnya bagi auditor, penulis mengklaim bahwa pelatihan atau pendidikan tentang pencatatan laporan keuangan sangat penting untuk dilakukan oleh perusahaan.

Menindak lanjuti komentar dari Bapak Andy Aziz, direktur perusahaan, dan bagian keuangan perusahaan air minum daerah Tirta Madina, Bapak Hamaonangan Hasibuan akan mempersiapkan dan mengusulkan untuk menerapkan peraturan yang mengendalikan penggunaan akuntansi aset tetap.

**c. Sistem informasi akuntansi dari perusahaan daerah air minum tirta madina kabupaten mandailing natal masih memakai strategi dasar (kegiatan lama).**

Berdasarkan Sistem informasi yang telah di dapat oleh peneliti Perusahaan daerah air minum tirta madina kabupaten madailing natal memang benar adanya masih menggunakan strategi dasar karna Sistem

informasi dan penerapan akuntansi yang berlaku di perusahaan daerah air minum Tirta Madina merupakan dasar bagi kegiatan akuntansi keuangan. Periode akuntansi perusahaan daerah air minum Tirta Madina Kabupaten Mandailing Natal dalam menyajikan laporan keuangan adalah satu tahun menurut tahun, yaitu mulai dari 1 Januari s/d 31 Desember. perusahaan daerah air minum Tirta Madina merupakan penyedia air bersih di Kabupaten Mandailing Natal, yang tentunya sangat membutuhkan aset tetap dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan.

## **2. Peran Sistem Informasi Akuntansi Pada perusahaan Daerah Air Minum Tirta Madina**

Peran Sistem Informasi Akuntansi Pada perusahaan Daerah Air Minum Tirta Madina sangat berpengaruh pada perusahaan karena adanya beberapa poin yang menjadikan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan pendapatan perusahaan karena menyediakan informasi yang akurat dan tepat sehingga berdampak pada kemajuan perusahaan. (Sustia, 2020)

1. Meningkatkan efisiensi pada perusahaan sehingga berdampak pada meningkatnya pendapatan.
2. Meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengambil suatu keputusan secara bijak.
3. Menambah *sharing knowledge* perusahaan.
4. Meningkatkan efisiensi kerja pada bagian keuangan perusahaan karena adanya sistem informasi akuntansi.
5. Meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.
6. Mengurangi biaya produksi dan jasa dalam proses pembuatan produk perusahaan.

Dari penjelasan di atas, sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting untuk menilai peningkatan pendapatan perusahaan, keuangan perusahaan. Dengan

adanya Sistem Informasi Akuntansi, perusahaan bisa melakukan semua kegiatannya dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu *output* dari Sistem Informasi Akuntansi juga dapat di pertanggungjawabkan dalam pengambilan sebuah keputusan.

## **3. Sistem Pencatatan Akuntansi Aset Tetap Pada Persahaan Daerah Air Minum Tirta Madina Kabupaten Mandailing Natal**

Rencana pengadaan aset tetap dimulai dari masing – masing unit kerja yang terlibat dalam penggunaan aset, setelah ada persetujuan dari kepala Perusahaan daerah air minum Tirta Madina. Kemudian disampaikan kepada jenjang yang lebih tinggi yaitu direksi, setelah melalui pengkajian dan analisis direksi akan menolak atau memberi persetujuan untuk hal ini.

Menurut penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Madina Kabupaten Mandailing Natal, untuk perlakuan terhadap aktiva tetapnya diketahui bahwa pengakuan aktiva tetap terjadi apabila besar kemungkinan aktiva tetap yang dimiliki akan memberikan manfaat ekonomi kepada entitas, yang berarti bahwa kepemilikan aset tetap memberikan manfaat ekonomi untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Biaya pembelian aset tetap harus ditambahkan ke semua pengeluaran lain yang dikeluarkan hingga tersedia untuk digunakan agar dapat menghitung biayanya secara akurat. Selain itu, ketika masa manfaat aset tetap diantisipasi untuk rentang lebih dari satu periode akuntansi itu diakui.

### **1. Penerapan Aset Tetap Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Madina Kabupaten Mandailing Natal**

Pada bagian ini penulis memberikan penilaian yang didasarkan atas data atau keterangan dan teori yang telah diuraikan pada bab –bab sebelumnya, terutama terhadap penerapan akuntansi aset tetap yang di

terapkan di , perusahaan daerah air minum Tirta Madina Mandailing Natal .

Dalam pelaksanaan penyediaan air bersih perusahaan daerah air minum Tirta Madina memiliki aset tetap diantaranya yaitu:

- a. Tanah  
Estimasi ini mencakup semua biaya yang terkait dengan perolehan tanah/hak tanah, termasuk biaya perbaikan tanah sampai siap untuk di operasikan oleh perusahaan daerah air minum tirta madina.
- b. Instalasi sumber air  
Estimasi ini mencakup semua biaya konstruksi untuk pengambilan air berupa instalasi dan peralatan yang berhubungan dengan sumber air sampai air tersebut siap didistribusikan ke instalasi pengolahan air, danau, sungai dan sumber air lainnya, mata air dan terowongan, sumur dan pengumpan.
- c. Pemasangan pompa  
Fasilitas ini mencakup semua fungsi peralatan pompa untuk gedung, pembangkit listrik, peralatan pompa dan peralatan pompa lainnya.
- d. instalasi pengolahan limbah  
Ini semua adalah biaya yang diperlukan untuk membangun instalasi pengolahan air mulai dari pengumpulan hingga menyiapkan air untuk didistribusikan. Instalasi ini meliputi: Instalasi pengolahan air dan tangki air.
- e. Transmisi dan pemasangan transmisi  
Apakah semua aset fisik berupa peralatan dan perangkat yang berfungsi sebagai jaringan transmisi dan distribusi termasuk dalam Perusahaan Daerah Air Minum Instalasi ini meliputi:

Tangki, waduk dan menara air, pipa transmisi dan distribusi, saluran utilitas, meter air terpasang, jaringan pipa umum, pipa pemadam kebakaran dan instalasi rak pipa.

- f. Gedung/Bangunan  
Apakah semua bangunan selain yang termasuk dalam unit penyediaan air. Gedung ini meliputi gedung perkantoran, gedung laboratorium, gedung penyimpanan peralatan, gedung bengkel, gedung garasi, dan gedung tempat tinggal resmi.
- g. Peralatan dan Aksesoris  
Semua perangkat yang digunakan sehubungan dengan fungsi teknis yang tidak dipasang sebagai bagian dari instalasi sistem air dan jaringan transmisi dan distribusi.
- h. Inventaris / Perabot Kantor  
Adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh inventaris dan peralatan kantor yang digunakan untuk kegiatan administrasi.

Penulis dalam menganalisa dan memberikan penilaian terhadap akuntansi aset tetap dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang diterima umum, khususnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 yang berkaitan dengan skripsi.

## **2. Analisis pengakuan aset tetap pada perusahaan daerah air minum tirta madina**

Salah satu jenis proses pengakuan dan pengukuran aset tetap dimulai dengan pengakuan awal, dilanjutkan dengan penerapan aset tetap selama masa penggunaannya yang tepat, dan diakhiri dengan pengukuran nilai aset tersebut yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan. Penulis akan melakukan kajian



dan evaluasi terhadap metode perusahaan dalam mengidentifikasi dan menilai aktiva tetap dalam makalah ini.

Memberi nama perusahaan mungkin diharapkan dapat mengungkapkan aset perusahaan, yang berwujud, permanen, digunakan dalam kegiatan sehari-hari, dan tidak hanya diperdagangkan sebagai barang dagangan. sesuai dengan akuntansi aset tetap dan standar akuntansi keuangan Indonesia berbagai jenis merek bila dibandingkan dengan harta lainnya.

Aset tetap yang sudah tidak produktif dikeluarkan dari daftar aset tetap karena klasifikasi properti, pabrik dan peralatan yang tidak tepat dapat mempengaruhi perhitungan laba/rugi pada periode akuntansi. Perusahaan menghargai aset yang diperoleh berdasarkan biaya historis, yaitu harga beli ditambah dengan biaya pemasangan aset sampai aset dalam kondisi baik dan dapat di pergunakan pada tempat yang sudah di persiapkan dan sudah siap digunakan.

Secara perlahan semua aset tetap perusahaan akan rusak atau tidak dapat digunakan dalam operasional perusahaan, maka mengalokasikan biaya manfaat aset. Dalam mengalokasikan biaya perolehan aktiva tetap, perusahaan melakukan penyusutan aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus. Metode hal ini telah dilakukan dalam operasional perusahaan sejak perusahaan didirikan dan telah beroperasi.

Dalam penyajian aset tetap, perusahaan menggunakan istilah yang biasa digunakan, serta penyajiannya sehingga sistem informasi dan penerapan akuntansi mudah dipahami bagi pengguna laporan keuangan. aset tetap di neraca disajikan sebesar biaya perolehan. masalah ini telah memenuhi standar akuntansi keuangan, sedangkan jenis kelompok aset nilai tetap, nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku setiap aset masih

disajikan dalam daftar terpisah untuk informasi, presentasi ini menurut penulis sudah cukup. beban penyusutan untuk tahu berjalan dalam laba rugi dinyatakan sebagai biaya umum, menurut penulis, penyajian ini sudah memadai.

Dalam pengakuan aset tetap yang diterapkan perusahaan daerah air minum tirta madina pada dasarnya mengikuti aset tetap yang dimiliki perusahaan standar akuntansi yang berlaku secara umum, hal ini dapat dilihat dalam beberapa cara perlakuannya:

- a. Dalam cara perolehan aset tetap, aset tetap tersebut juga dibeli secara tunai, dan dengan dibangun sendiri maka langsung diakui sebagai aset tetap. Dasar dari pengakuan terhadap aset tetap yang dilakukan perusahaan saat ini adalah karena tanah, instalasi sumber, instalasi pengolahan, instalasi transmisi/distribusi, bangunan/gedung, peralatan dan perlengkapan, kendaraan dan pengangkutan, inventaris kantor diakui sebagai aset tetap oleh perusahaan karena aset tersebut memiliki kriteria yang sama dengan pernyataan akuntansi keuangan Indonesia, yaitu:
- b. Besar kemungkinan bahwa manfaat perekonomian dimasa yang akan datang yang berkaitan dengan aset tersebut akan mengalir kedalam perusahaan
- c. Biaya perolehan aset tetap diukur secara andal.

Setelah pengakuan dan pengukuran awal, aset tetap diperoleh kemudian digunakan metode penyusutan garis lurus untuk mengukur biaya aset tetap untuk tahun berikutnya. di , perusahaan daerah air minum Tirta Madina memiliki banyak aset tetap sangat signifikan terhadap laporan laba rugi dan aktivitas operasional, diperlukan



menggunakan metode yang tepat.

### **3. Hambatan Akuntansi Aset Tetap Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Madina Kabupaten Mandailing Natal**

Penerapan akuntansi aktiva tetap di , perusahaan daerah air minum Tirta Madina sebagian besar sudah sesuai dengan aturan yang tercantum dalam PSAK No 16 tetapi masih ada beberapa komponen yang tidak sesuai dengan aturan yang tercantum dalam PSAK No. 16 dan nanti dapat menyebabkan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, salah satunya adalah seperti penerapan pengukuran aset tetap di , perusahaan daerah air minum Tirta Madina.

Pada komponen ini, perusahaan daerah air minum Tirta Madina tidak melakukan revaluasi aset tetap, sementara dalam PSAK No. 16 dijelaskan bahwa aset tetap yang nilainya nilai wajar yang dapat diukur secara andal dicatat sebesar nilai revaluasinya, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi aset tetap adalah penting, dalam kondisi inflasi perusahaan perlu melakukan revaluasi karena nilai bukunya tidak dapat mencerminkan harga pasar saat ini, misalnya tanah dibeli 20 tahun yang lalu seharga 50 juta sekarang nilainya 2 milyar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak perusahaan daerah air minum Tirta Madina terdapat beberapa hambatan atau kendala yang menyebabkan perusahaan daerah air minum Tirta Madina belum Menerapkan PSAK No. 16 yaitu:

- a. Bagian administrasi dan inventaris perusahaan daerah air minum Tirta Madina tidak memiliki pengetahuan dasar tentang sistem informasi dan penerapan akuntansi, terutama

mengenai aset tetap.

- b. Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Madina belum pernah melakukan edukasi tentang penerapan akuntansi aset tetap sesuai dengan psak No. 16
- c. Penerapan akuntansi aktiva tetap di Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Madina masih mengikuti aturan yang diterapkan pada tahun sebelumnya ( tidak maju).
- d. Tidak ada pengawasan yang ketat terhadap aturan PSAK No.16 yang harus dilaksanakan oleh perusahaan

### **4. Berdasarkan Ketentuan yang berlaku pada Perusahaan Daerah Air Minum tirta Madina sesuai dengan PSAK No 16.**

Pertumbuhan dan perkembangan yang meningkat adalah prioritas utama perusahaan. Yang telah berlaku menurut perusahaan dengan ketantuan yang, mempertahankan dan mengembangkan perusahaan tidaklah mudah. Banyak faktor penting yang harus diperhatikan untuk menjalankan perusahaan dengan baik, antara lain faktor organisasi, personalia, dan lain-lain. Setiap perusahaan juga mempunyai tujuan yang ingin di capai. di dalam mencapai tujuan perusahaan selalu menghadapi masalah baik itu dari dalam maupun dari luar perusahaan, untuk itu diperlukan adanya pengendalian intern yang dapat membantu memperlancar kegiatan dalam perusahaan dan memperkecil resiko terjadinya penyimpangan atau kesalahan dalam setiap aktivitas perusahaan. kelangsungan hidup dan keberhasilan perusahaan akan ditentukan oleh kecepatan reaksi dan ketepatan strategi yang diambil oleh para pimpinan perusahaan serta dukungan dari segenap karyawan perusahaan.

dalam suatu perusahaan, selalu terdapat aset tetap untuk menjalankan operasinya. Aset tetap mempunyai kedudukan yang penting dalam perusahaan karena memerlukan dana dalam jumlah yang besar dan tertanam dalam jangka waktu yang lama. Secara teoritis permasalahan akuntansi yang berkaitan dengan aset tetap meliputi penentuan harga perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, pengeluaran setelah perolehan aset tetap. (Kasus et al., 2018)

Sesuai dengan ketentuan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 tentang Aset Tetap. PSAK 16 paragraf 06 mendefinisikan aset tetap adalah aset berwujud yang:

- 1) Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif,
- 2) diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Pengakuan aset tetap diakui sebagai aset jika dan hanya jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Pengukuran saat pengakuan aset tetap memenuhi kualifikasi pengakuan sebagai aset diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Pengukuran setelah pengakuan entitas dapat memilih antar model biaya adalah model yang selama ini kita kenal, yaitu

setelah pengakuan awal, aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, atau dengan metode revaluasi setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari Penelitian ini menjelaskan tentang apakah sistem informasi dan penerapan akuntansi Aset tetap sudah menerapkan PSAK No. 16 di Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Madina Mandailing Natal dapat disimpulkan:

1. Akuntansi aset tetap yang di terapkan oleh perusahaan daerah air minum Tirta Madina secara umum sudah sesuai dengan aturan PSAK No.16 namun terdapat beberapa kesalahan material seperti revaluasi aset tetap atau penilaian aset tetap yang kurang tepat karena perusahaan daerah air minum Tirta Madina belum pernah melakukan penilaian aset tetap mereka. revaluasi aset tetap penting bagi perusahaan untuk menunjukkan posisi kekayaan yang wajar dari suatu perusahaan, mengendalikan modal, menarik investor, dan mengurangi kewajiban pajak. Pencatatan aset seperti tanah, gedung, peralatan kantor di perusahaan daerah air minum Tirta Madina juga tidak dicantumkan dalam neraca secara terpisah atau rinci dalam

catatan atas laporan keuangan perusahaan daerah air minum Tirta Madina juga tidak mengungkapkan masa manfaat dari aset tetap.

2. Berdasarkan hasil dari analisis sistem informasi yang terjadi pada perusahaan daerah air minum Tirta Madina dapat disimpulkan sebagai perlakuan akuntansi untuk pengakuan aset tetap yang diterapkan oleh perusahaan daerah air minum Tirta Madina memenuhi ketentuan yang tercantum dalam PSAK No. 16.
3. Dari penelitian yang telah dilakukan Kendala yang terjadi pada perusahaan air minum tirta madina kabupaten mandailing natal ialah dilihat dari penyajian dan pengungkapan tentang aset tetap dalam penerapannya sudah baik. namun, agar laporan keuangan lebih informatif, ada baiknya perusahaan menambahkan informasi seperti dasar pengukuran yang digunakan dalam menentukan jumlah masa manfaat aset tetap, keberadaan dan jumlah pembatasan hak milik dan aset tetap disajikan jaminan, serta jumlah perolehan aset masih belum disajikan, sehingga lebih mudah dipahami pengguna laporan keuangan sebaiknya perusahaan memperbaharui sistem pencatatan laporan keuangan menggunakan sistem elektronik menjadi lebih efisien dan sistematis dimasa depan, untuk bagian akuntansi, perusahaan daerah air minum Tirta Madina harus memprioritaskan mereka yang memiliki pengetahuan lebih tentang akuntansi. untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

## B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini peneliti dapat memeberikan saran Sebagai berikut :

1. Diharapkan pada peneliti untuk mendambah ilmu pengetahuan dan pemaahaan mengenai analisis sistem informasi dan penerapan akuntansi aset tetap dan juga dijadikan pembelajaran untuk menambah wawasan dalam penelitian ini.
2. Diharapkan kepada pihak perusahaan agar memberikan informasi yang lebih jelas dan lengkap agar dapat digunakan sebagai bahan masukan pada materi penelitian ini.
3. Diharapkan bagi masyarakat agar memberikan pengetahuan bagi masyarakat dan desa- desa yang ada di daerah Kabupaten, Mandailing Natal menegenai pengelolaan air bersih pada perusahaan daerah air minum tirta madina secara terarah dan bertanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, M. F. F. (2022). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada perumda air minum batiwakkal berau. *Skripsi Haslinda*, 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Alhogbi, B. G. (2017). Akuntansi Syariah Meletkkan Nilai-Nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Alwi, A., Gamaliel, H., Rondonuwu, S., Penerapan, A., Informasi, S., Siklus, A., Alwi, A., Ratulangi, U. S., & Bahu, J. K. (2023). *ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE REVENUE CYCLE ACCOUNTING* *Jurnal EMBA Vol . 11 No . 1 Januari 2023 , Hal . 281-291 informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mengelola sebuah data*

- menjadi informasi dan sebagai sarana komunikasi untuk memperl. 11(1), 281–291.
- Batubara, T. B., Samri, Y., & Nasution, J. (2022). *ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUM PERUMNAS PROJECT SUKARAMAI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , Indonesia PENDAHULUAN Tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejaht. 11, 29–37.*  
<https://doi.org/10.26418/jaakfe.v11i2.54070>
- Endahuluan, P. (2021). *PENGELUARAN KAS UNTUK PENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN. 2016, 1–5.*
- Fahri, Z., & Nasution, J. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di Bagian Umum Kantor Walikota Medan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 9(2), 32–38.*  
<https://doi.org/10.21067/jrma.v9i2.6080>
- Fauzi, M. I., & Harmain, H. (2023). *Enrichment: Journal of Management Consistency , accountability , and transparency in mosque financial management based on psak no . 109 ( case study of the mosque in bandar khalipah village ). 12(6).*
- Hindriyana, F. L., Supriyono, A. R., & Prabowo, A. S. (2020). *SISTEM INFORMASI PENJUALAN AQUARIUM DAN PERALATANNYA BERBASIS WEBSITE ( STUDI KASUS SUMBAWA AQUARIUM CILACAP ) INFORMATION SYSTEM OF AQUARIUM SELLING AND THE. 2(1), 1–12.*
- Informasi, T., Metode, M., Khakim, M. A., Rahmadhani, L., Setiyo, E., Purnomo, B., & Wahyu, R. (2020). *Analisa Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Tentang Analisa Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Tentang Teknologi Informasi Menggunakan Metode K-Means Clustering. May.*  
<https://doi.org/10.21111/fij.v5i1.4039>
- Kasus, S., Cv, P., Perkasa, B., Putri, A., & Nurjanah, Y. (2018). *Analisis Penerapan PSAK No . 16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan. 6(16).*
- KHAIRANI, L. (2019). *ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP.*
- Komputer, J. I., & Jikem, M. (2022). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM). 2(1), 923–926.*
- Lia, S. (2022). Analisis pelaporan keuangan berdasarkan sak etappada koperasi pegawai republik indonesia studi kasus koperasi" bangun" yogyakarta laporan magang. –2003, 8.5.2017, 7787 2005.  
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- MUAFIAH, A. F. (2019). No Title ELENH. *Ayan, 8(5), 55.*
- Mustafa khamal Rokan. (2019). *Jurnal Manajemen Akuntansi (Jumsi). Vol. 2. No. 3 Juli 2022 Page 490-496 E-ISSN: 2774-4221, 2(3), 9–25.*
- Nur alimah, Marliyah, T. inda F. rahma. (2023). faktor yang memengaruhi minat mahasiswa febi uinsu dalam menggunakan uang elektronik pada aplikasi dana. *Jurnal Manajemen Akuntansi, 4(1), 88–100.*
- Simanjuntak, W. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Biaya Standart Pada PT. Indonesia Asahan Alumunium (PERSERO). *Jurnal Ilmiah Maksitek, 3(4), 161–175.*  
<https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/view/83/80>
- Suryadnyana Putra, I. G. P., Effendy, L., & Nurabiah. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Determinan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Di Kota Mataram. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 2(3), 585–597.*

<https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.299>

Sustia, N. L. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Peningkatan Pendapatan Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera Utara*, 8–13. [http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5054/1/SKRIPSI NAVIRA LUTFA SUSTIA.pdf](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5054/1/SKRIPSI_NAVIRA_LUTFA_SUSTIA.pdf)

Tansil, J. (2022). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENDAPATAN TOKO ADIWARNA. In *Braz Dent J.* (Vol. 33, Issue 1).